

**PERBUATAN DOSA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI
LUKIS KONTEMPORER**

KARYA AKHIR

Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa



Oleh :

MAHMUDA AQIDATUL IZZATI

19020048/2019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
DEPARTEMEN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

KARYA AKHIR

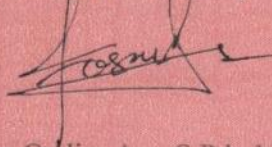
**PERBUATAN DOSA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS
KONTEMPORER**

Nama : MAHMUDA AQIDATUL IZZATI
NIM : 19020048
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Departemen : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 11 Juni 2023

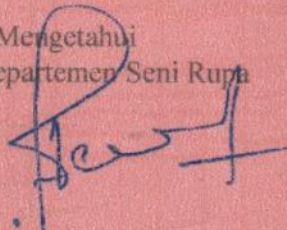
Disetujui untuk Ujian :

Dosen Pembimbing



Ferdian Ondira Asa, S.Pd., M. Sn.
NIP. 19860304.201903.1.017

Mengetahui
Kepala Departemen Seni Rupa



Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn.
NIP. 19830201.200912.2.001

HALAMAN PENGESAHAN

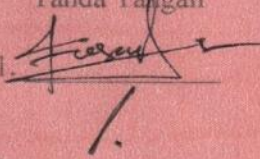
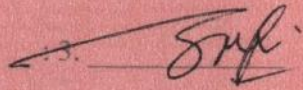
Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir
departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Perbuatan Dosa Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis
Kontemporer
Nama : Mahmuda Aqidatul Izzati
NIM : 19020048
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

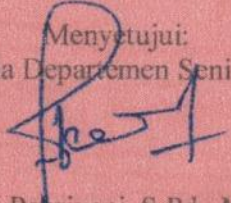
Padang, 22 Juni 2023

Tim Penguji :

Jabatan/ Nama/ NIP/ Tanda Tangan

		Tanda Tangan
1. Ketua	: Ferdian Ondira Asa, S.Pd., M. Sn. 19860304.201903.1.017	: 1. 
2. Anggota	: Yasrul Sami, S. Sn., M. Sn. 19690808.200312.1.004	: 2. _____
3. Anggota	: Drs. Syafei, M. Ag 19600816.198803.1.004	: 3. 

Menyetujui:
Kepala Departemen Seni Rupa


Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn.
NIP. 19830201.200912.2.001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Karya Akhir dengan judul “Perbuatan Dosa Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis Kontemporer” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengna disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 11 Juni 2023
Saya yang menyatakan,



Mahmuda Aqidatul Izzati
NIM. 19020048

ABSTRAK

Mahmuda Aqidatul Izzati, 2023 : Perbuatan Dosa Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis Kontemporer

Pembuatan karya akhir ini bertujuan untuk memvisualisasikan dosa manusia ke dalam bentuk karya seni lukis, juga untuk mengingatkan kembali tentang dosa-dosa manusia yang hendaknya dihindari dari kehidupan, sebab sebagai manusia hendaklah terus hidup dengan memperkuat iman dan terhindar dari dosa-dosa besar yang dilarang oleh agama.

Penulis menggunakan metode tahapan berkarya berdasarkan teori yang ditawarkan konsorsium seni yakni: 1) Persiapan, berupa pengamatan, pengumpulan informasi dan gagasan; 2) Elaborasi, untuk menetapkan gagasan pokok melalui analisis, integrasi, abstraksi, generalisasi, dan transmudasi; 3) Sintesis, untuk mewujudkan konsepsi karya seni; 4) Realisasi konsep, ke dalam berbagai media seni; dan 5) Penyelesaian, ke dalam bentuk akhir karya seni.

Pembuatan karya dilakukan dengan teknik cat akrilik di atas kanvas berukuran 100 x 100 dan 100 x 120 cm. Setelah menyelesaikan seluruh tahapan berkarya, terciptalah 10 lukisan dengan judul : (1) Uang Haram; (2) Guna-guna; (3) Candu; (4) Kenikmatan Sesaat; (5) Perenggut Nyawa; (6) Air Mata Orang Tua; (7) Gantung diri; (8) Fitnah; (9) Penyekutu Tuhan; dan (10) Pencuri Hak anak yatim.

Kata kunci : Dosa, seni lukis, kontemporer

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-nya kepada penulis, serta salawat beriring salam penulis sampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Karya akhir ini berjudul "Perbuatan Dosa Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis Kontemporer". Atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-elusnya kepada :

1. Ibu Eliya Pebriyeni, S.Pd., M. Sn., selaku Kepala Departemen Seni Rupa, Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa, dan Bapak Maltha Kharisma, S.Pd., M.Sn., selaku sekretaris Departemen seni rupa FBS UNP.
2. Bapak Ferdian Ondira Asa, S.Pd., M. Sn., selaku pembimbing, yang telah memberikan bimbingan masukan dan motivasi yang sangat membantu dalam menyelesaikan karya akhir ini.
3. Ibu Nessya Fitryona, S.Pd., M.Sn., selaku Koordinator Tugas Akhir Program Studi Pendidikan Seni Rupa.
4. Bapak Yasrul Sami, S. Sn., M. Sn., dan Bapak Drs. Syafei, M. Ag., selaku anggota penguji .
5. Ibu Dra. Lisa Widiarti, M.Sn., selaku pemimpin akademik (PA)
6. Bapak/ Ibu Dosen dan Staf Tata Usaha Departemen Seni Rupa.
7. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan selama pembuatan karya akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan karya akhir ini masih belum sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sangat penulis harapan untuk merugikan karya akhir ini kedepannya. Semoga karya akhir ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, 11 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	3
C. Orisinalitas	4
D. Tujuan dan Manfaat	7
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	
A. Kajian Sumber Penciptaan	9
1. Dosa	9
2. Jenis Dosa Besar Dalam Islam	10
B. Landasan Penciptaan	22
1. Pengertian Seni	22
2. Pengertian Seni Rupa	23
3. Unsur-unsur Seni Rupa	24
4. Prinsip-prinsip Seni Rupa	25
5. Pengertian Seni Lukis	28
6. Pengertian Seni Kontemporer	29
7. Teori Semiotika	30
8. Teori Kreativitas	31
9. Teori Estetika	32
10. Teori Psikologi Warna	33
C. Karya Relevan.....	36
D. Konsep Perwujudan/ Penggarapan.....	37
1. Tema	38
2. Ide	38
3. Judul	38
BAB III METODE / PROSES PENCIPTAAN	
A. Metode	39
B. Proses Penciptaan.....	39
1. Persiapan	40
2. Elaborasi	40
3. Sintesis	40
4. Realisasi Konsep	41

5. Penyelesaian	49
C. Kerangka Konseptual	50
D. Jadwal Pelaksanaan.....	50
BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA	
A. Deskripsi Karya.....	51
B. Pembahasan Karya	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
DAFTAR LAMPIRAN	82

DAFTAR GAMBAR

1. Lukisan “Juling” karya I Nyoman Masriadi	4
2. Lukisan “Execution” karya Yue Minjun.....	6
3. Dukun.....	10
4. Boneka Santet	11
5. Membunuh	13
6. Riba	14
7. Anak Yatim	16
8. Wanita Muslimah	17
9. Durhaka	19
10. Bunuh Diri.....	20
11. Lukisan “The Murder” karya Paul Cezanne	36
12. Cat Akrilik	41
13. Kanvas.....	41
14. Kuas Lukis	42
15. Pensil.....	42
16. Pallet.....	42
17. Penghapus	43
18. Ember yang terisi air	43
19. Sketsa Lukisan Pencuri Hak Anak Yatim.....	44
20. Sketsa Lukisan Gantung Diri	44
21. Sketsa Lukisan Kenikmatan Sesaat.....	45
22. Sketsa Lukisan Fitnah	45
23. Sketsa Lukisan Guna-guna.....	46
24. Sketsa Lukisan Candu	46
25. Sketsa Lukisan Penyekutu Tuhan	47
26. Sketsa Lukisan Perenggut Nyawa.....	47
27. Sketsa Lukisan Uang Haram.....	48
28. Sketsa Lukisan Air Mata Orang Tua.....	48
29. Uang Haram	53
30. Guna-guna	55
31. Candu	58
32. Kenikmatan Sesaat	60
33. Perenggut Nyawa	63
34. Air Mata Orang Tua	66
35. Gantung diri	69
36. Fitnah	71
37. Penyekutu tuhan.....	73
38. Pencuri Hak anak yatim	75

DAFTAR TABEL

1. Jadwal Pelaksanaan.....	50
----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1.....	82
2. Lampiran 2.....	84
3. Lampiran 3.....	85
4. Lampiran 4.....	87
5. Lampiran 5.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah SWT yang paling sempurna dibandingkan dengan makhluk lainnya, Manusia mempunyai akal dan pikiran untuk berpikir secara logis, dinamis dan bisa membatasi diri dengan perbuatan yang tidak dilakukan Manusia pun bisa memilih perbuatan mana yang baik atau perbuatan yang dilarang dalam agama. Namun, meskipun diberi akal dan pikiran oleh Allah SWT, sering kali Manusia tidak menggunakan akalnya untuk berpikir apakah tindakan yang diambil itu perbuatan yang dilarang agama atau tidak, sehingga manusia dapat dengan mudahnya tergoda oleh hasutan setan dan terjerumus ke dalam dosa.

Dalam ajaran islam, dikenal adanya dosa besar dan dosa kecil. Dosa besar adalah pelanggaran hukum atas perbuatan yang telah ditentukan oleh syariat Islam. Dosa besar terbagi tiga, yaitu dosa yang berkaitan dengan keyakinan, syariah dan muamalah. Jenis dosa pertama berkaitan dengan keyakinan yaitu dosa antara hamba kepada kewajiban yang telah ditetapkan oleh Allah SWT, contohnya adalah syirik, musyrik dan meninggalkan shalat. Jenis dosa kedua yaitu dosa syariah yang mana artinya dosa ini berkaitan antara hamba dengan Allah SWT, contohnya adalah dosa berzina dan memakan uang riba. Jenis dosa ketiga yaitu dosa muamalah yang mana

artinya dosa ini berkaitan antara sesama hamba Allah SWT, contohnya adalah dosa membunuh, menipu, durhaka dan mencuri.

Beberapa dosa besar sering terjadi di masyarakat. Salah satu contohnya adalah membunuh, merupakan kasus yang sudah tidak asing lagi di Indonesia. Menurut catatan Badan Pusat Statistik (BPS), pada 2016 ada 1.292 kasus pembunuhan di Indonesia. Ini merupakan jumlah kasus tertinggi selama lima tahun terakhir. Kemudian pada tahun 2017 jumlahnya menurun menjadi 1.150 kasus, dan terus turun menjadi 1.024 kasus pada 2018, 964 kasus pada 2019, dan 898 kasus pada 2020.

Salah satu dari banyaknya kasus pembunuhan di Indonesia, terdapat salah satu kasus pembunuhan yang cukup fenomenal di kalangan masyarakat yang dikenal dengan pembunuhan Brigadir J. Dikutip dari situs berita harianhaluan.com, Ferdy Sambo (pelaku pembunuhan) dituntut penjara seumur hidup oleh jaksa yang menyatakan telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan pembunuhan berencana secara bersama-sama kepada Brigadir J. Sambo dinyatakan bersalah melanggar pasal 340 KUHP digabung dengan pasal 55 ayat 1 salah satu KUHP. Sambo juga diklaim telah terbukti secara sah telah melakukan tindakan yang mengakibatkan gangguan sistem elektronik sehingga tidak dapat bekerja sama sebagaimana mestinya. Dalam hal ini dinyatakan melanggar pasal 49 lampiran pasal 33 undang-undang nomor 19 tahun 2016 mengubah Undang-Undang nomor 11 tahun 2008 terkait Informasi dan Transaksi Elektronik lampiran pasal 55 ayat 1 a KUHP.

Berdasarkan paparan tersebut jumlah kasus pembunuhan terus berkurang tetapi jumlah kasus pembunuhan di Indonesia masih termasuk banyak. Dari banyaknya kasus, terdapat beragam faktor yang mendorong manusia untuk melakukan pembunuhan salah satunya yaitu dendam. Terkadang manusia tidak dapat mengontrol dirinya sehingga terjerumus ke dosa besar yang sangat dibenci oleh Allah SWT.

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan, dapat dikatakan bahwa manusia masih banyak yang melakukan dosa-dosa yang dilarang oleh agama. Meskipun mereka sudah tahu bahwa itu dosa, tetapi mereka masih tergoda oleh setan dan melakukan dosa tersebut. Melalui tema diatas, penulis membuat judul yaitu "Perbuatan Dosa Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis Kontemporer". Tujuan penulis mengambil tema dosa manusia ini adalah selain untuk memvisualisasikan perbuatan dosa manusia ke dalam bentuk karya seni lukis, juga untuk mengingatkan kembali tentang dosa-dosa manusia yang hendaknya dijauhi dari kehidupan, sebab sebagai manusia hendaklah terus hidup dengan memperkuat iman dan terhindar dari dosa-dosa besar yang dilarang oleh agama.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Beberapa uraian yang telah disebutkan pada latar belakang, maka masalah pokok yang dapat dirumuskan untuk penciptaan karya ini antara lain:

1. Bagaimana memvisualisasikan ide "Perbuatan Dosa" menjadi karya seni lukis ?

C. Orisinalitas

Dalam membuktikan orisinalitas suatu karya berdasarkan ide penulis, maka penulis mengemas ide tentang dosa besar manusia menggunakan gaya dan warna yang sesuai dengan karakter penulis. Penulis menjadikan dua orang seniman sebagai acuan yang memiliki gaya lukisan kontemporer, yaitu pelukis bernama I Nyoman Masriadi dan Yue Minjun.



Gambar 1.1
Lukisan “Juling” karya I Nyoman Masriadi.
Sumber : *Musemmacan.org*

I Nyoman Masriadi adalah seorang seniman yang lahir di Bali tahun 1973. Ia menempuh pelatihan seni di Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta. Hingga kini ia telah banyak mendapatkan penghargaan dan mengadakan pameran di dalam maupun luar negeri. Semua konsep karya I Nyoman Masriadi hadir dari berbagai masalah yang dijumpai di lingkungan sekitar. Karya I Nyoman Masriadi yang menjadi referensi penulis adalah gaya

kontemporer. Salah satu karya yang menjadi acuan penulis adalah lukisan berjudul "Juling" yang dibuat oleh I Nyoman Masriadi pada tahun 2005. Lukisan ini menyindir para manusia modern yang matanya terfokus pada gadget mereka hingga melupakan apa yang ada disekitar.

Karya lukisan I Nyoman Masriadi dijadikan sebagai acuan karena karya-karyanya memiliki persamaan pada gaya seni lukis yaitu lukisan kontemporer dan juga memiliki konsep yang hampir sama yaitu tentang perbuatan buruk manusia. Perbedaan antara karya penulis dengan karya acuan adalah karya berjudul "Juling" memiliki makna tentang orang-orang zaman sekarang yang terlalu terpacu pada gadget mereka tanpa mempedulikan manusia sekitarnya. Lukisan "Juling" juga dilukis dengan gaya lukisan khas I Nyoman Masriadi, yaitu proporsi badan dan kepala yang tidak sesuai dengan kenyataan yang mana seniman ini kerap membuat proporsi kepala lebih besar dari seharusnya. Sementara itu, karya lukis penulis bertemakan tentang dosa-dosa besar menurut agama Islam yang dilakukan manusia. Penulis juga membuat lukisan dengan objek-objek manusia dan benda disekitar namun masih sesuai pada proporsi yang benar dan tidak dilebih-lebihkan.

Seniman kedua yang karyanya dijadikan acuan oleh penulis adalah Yue Minjun. Yue Minjun adalah seniman kontemporer yang berbasis di Beijing, Tiongkok, terkenal karena lukisan minyak yang menggambarkan dirinya dalam berbagai latar dan membeku dalam tawa. Seniman tersebut juga telah memproduksi banyak lukisan-lukisan kontemporer yang menyindir kehidupan sosial.



Gambar 1.2

Lukisan "Execution" karya Yue Minjun
Sumber : *Artnet.com*

Karya Yue Minjun yang menjadi referensi penulis adalah lukisan berjudul "Execution". Lukisan "Execution" adalah karya yang dibuat Yue Minjun pada tahun 1995 menggunakan media kanvas dengan pewarna cat minyak. Lukisan "execution" mengkritik pembantaian massal di tahun 1989, yang dilakukan pada massa saat menggelar protes. Aksi tersebut dikenal dengan nama Insiden Tiananmen Square. Yue minjun melukiskan dengan jelas Tiananmen Square dalam lukisannya, lalu alegori komunisme juga terasa kental dalam setiap personal yang dilukis di dalamnya. Gestur setiap gambar sebenarnya menggambarkan eksekusi alias penembakan brutal, meski senjatanya tidak digambarkan secara eksplisit.

Karya Yue minjun dijadikan acuan bagi penulis karena karya seniman tersebut memiliki persamaan pada gaya seni lukis yaitu kontemporer. Selain gaya yang sama, tema yang diambil oleh penulis dan seniman Yue Minjun juga sama-sama menyindir perilaku buruk manusia. Sementara itu, perbedaan

antara karya penulis dan karya Yue Minjun adalah karya yue Minjun menyindir suatu insiden yang terjadi di masyarakat Tiongkok, Yue minjun juga membuat lukisannya sesuai dengan ciri khasnya selama ini yaitu dengan menggambarkan wajah manusia yang selalu tersenyum lebar meskipun suasana dalam lukisan tersebut tidak menyenangkan. Sedangkan karya penulis bertema tentang dosa-dosa manusia menurut agama islam, penulis juga membuat lukisan sesuai dengan ciri khas penulis dalam melukis serta selalu memperhatikan proporsi antar objek yang dilukis.

D. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat pembuatan karya ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan pembuatan karya ini adalah untuk memvisualkan tentang dosa besar manusia dengan mengharapkan lukisan tersebut dapat mengingatkan kembali tentang dosa-dosa besar agar kita semua dapat menjauhinya.

2. Manfaat

a. Manfaat bagi penulis yaitu menambah pemahaman pengetahuan dan wawasan tentang berbagai dosa besar manusia yang dilarang dalam Islam dan juga melatih kemampuan penulis dalam menciptakan karya.

- b. Manfaat untuk lembaga seni yaitu menjadi rujukan pembelajaran seni lukis kontemporer yang bertemakan dosa besar manusia bagi mahasiswa selanjutnya yang akan memberikan inspirasi dalam membuat karya akhir.
- c. Manfaat bagi masyarakat yaitu untuk menunjukkan kepada masyarakat hasil visualisasi dari dosa besar manusia agar senantiasa menjaga diri dan menghindari hal tersebut.